

Pelatihan Finansial Literasi Wirausaha Untuk Pekerja Migran Indonesia Di Hong Kong Sebagai Bekal Keterampilan Pasca Kerja

Dwi Wulandari¹, Abdul Rahman Prasetyo², Cassandra Permata Nusa³, Nila Rahmawati^{4*}

Universitas Negeri Malang, Indonesia

*Corresponding author:

E-Mail:
nila.rahmawati.2001219@student.s.um.ac.id

Abstract

Kurangnya pengetahuan yang dimiliki Pekerja Migran Indonesia (PMI) dalam pengelolaan keuangan dengan baik mengakibatkan penghasilan pasca kerja habis untuk kebutuhan konsumtif, sehingga memaksa untuk kembali lagi menjadi PMI di Hong Kong. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan dalam berwirausaha kuliner sebagai bekal pasca kerja. PMI Indonesia diberikan bekal bagaimana mengatur keuangan dan mengembangkan dana yang dimiliki agar dapat bertambah dan dimanfaatkan dengan sangat baik. Kegiatan ini diikuti oleh 40 Pekerja Migran Indonesia di Hong Kong. Metode kegiatan yang digunakan adalah metode praktik langsung dan pendampingan. Kegiatan dilakukan dengan bantuan PMI yang menjadi mahasiswa di Universitas Terbuka di Hong Kong. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu PMI sukses praktik melakukan pembukuan keuangan yang dapat digunakan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan dalam berwirausaha. Hal ini tidak hanya membantu dalam pengelolaan keuangan secara tepat, tetapi juga meningkatkan kesadaran PMI tentang pentingnya pengelolaan keuangan dalam berwirausaha. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para PMI sudah dapat melakukan pembukuan dalam memulai berwirausaha dan memahami finansial literasi. Setelah pengabdian, secara berkala memantau laporan keuangan usaha peserta dan membantu jika ada kendala.

Keywords: *Finansial literasi, ketrampilan pasca kerja, wirausaha, produk kuliner*

Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini, mobilitas tenaga kerja internasional semakin meningkat, dan banyak pekerja migran, termasuk dari Indonesia, mencari peluang di berbagai belahan dunia. Hong Kong, sebagai salah satu pusat ekonomi global, menjadi destinasi utama bagi pekerja migran Indonesia yang berupaya mencari nafkah dan memperbaiki kondisi ekonomi mereka. Namun, di tengah kesuksesan mereka dalam dunia kerja, banyak pekerja migran yang menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka secara efektif dan mempersiapkan masa depan mereka setelah masa kerja selesai (Adha et al., 2020).

Masalah finansial sering kali menjadi isu signifikan bagi pekerja migran, yang sering kali tidak memiliki akses yang memadai terhadap pengetahuan dan keterampilan finansial yang diperlukan untuk mengelola pendapatan mereka dengan bijaksana (Ariyanto et al., 2023; Choerudin et al., 2023). Hal ini dapat menyebabkan ketidakstabilan finansial dan ketidakpastian ketika mereka kembali ke tanah air atau menghadapi perubahan dalam kondisi kerja mereka. Dalam konteks ini, pelatihan finansial literasi wirausaha menjadi sangat penting untuk memberikan pekerja migran dengan alat dan pengetahuan yang

diperlukan untuk mengelola keuangan mereka secara efektif dan merencanakan masa depan mereka (Eliana et al., 2023; M.M & M.M, 2021).

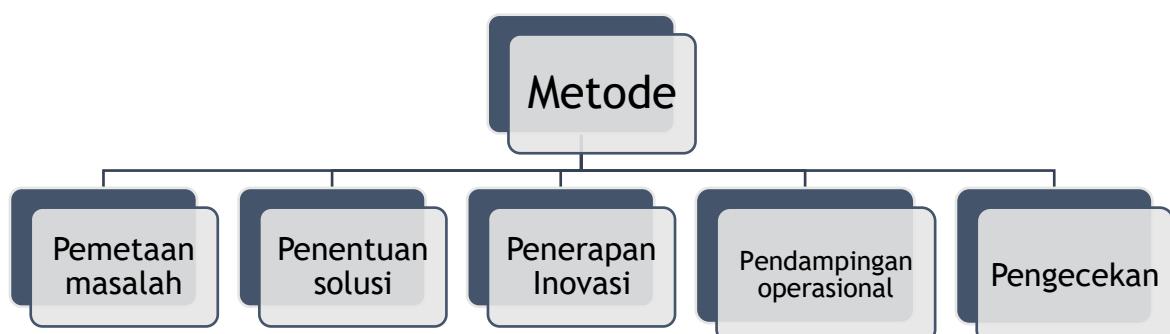
Pelatihan finansial literasi wirausaha yang dirancang khusus untuk pekerja migran Indonesia di Hong Kong bertujuan untuk memperlengkapi mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola pendapatan, berinvestasi secara cerdas, dan merencanakan masa depan pasca kerja. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep seperti perencanaan keuangan, pengelolaan utang, dan investasi, pekerja migran dapat mengambil keputusan yang lebih baik dan menciptakan rencana yang solid untuk masa depan mereka (Apriliani, 2024).

Program pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga mengintegrasikan latihan praktis dan studi kasus yang relevan dengan kondisi pekerja migran di Hong Kong. Dengan cara ini, peserta dapat belajar bagaimana menerapkan konsep-konsep finansial dalam situasi nyata yang mereka hadapi. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk membangun keterampilan wirausaha yang dapat membantu pekerja migran menciptakan peluang bisnis dan sumber pendapatan tambahan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pekerja migran Indonesia di Hong Kong, memberikan mereka bekal keterampilan yang berguna untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan mempersiapkan masa depan mereka dengan lebih matang setelah mereka kembali ke Indonesia. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, baik selama masa kerja mereka maupun setelahnya.

Metode

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini terbagi atas lima tahapan. Menerapkan Metode 5P, 5 tahap penyelesaian meliputi: (1) Pemetaan Masalah; (2) Penentuan Solusi; (3) Penerapan inovasi; (4) Pendampingan operasional; (5) Pengecekan.



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan

Pemetaan Masalah: Dengan melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik pekerja migran Indonesia di Hong Kong terkait literasi finansial dan wirausaha. Selanjutnya, mengumpulkan data tentang latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan kendala yang dihadapi oleh target peserta. **Penentuan Solusi:** Solusi yang dihasilkan dirumuskan dengan memberikan wawasan kewirausahaan, postensi market, prosedur perancangan wirausaha. **Penerapan Inovasi:** Tahap ini menerapkan solusi yang telah ditentukan dengan partisipasi aktif mitra dalam kegiatan. Kegiatan ini menggunakan metode demonstrasi dan asistensi, pelaksana mengajarkan konsep dasar finansial dan wirausaha.

Membuat Laporan rancangan perencanaan keuangan peserta kegiatan. Pendampingan Operasional, Setelah mitra diberikan wawasan dan keterampilan menggunakan alat, mitra diajarkan pula prosedur dalam membuat rancangan usaha dalam bentuk model bisnis kanvas, dan membuat rancangan financial planning. Pengecekan, Kegiatan pengecekan merupakan tahap pengukuran dan verifikasi tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan mulai tahap pemetaan, apakah data yang diperoleh sudah valid, solusi yang ditentukan sudah sesuai dengan masalah yang dihadapi, penerapan iptek yang dipilih dapat diimplementasikan dengan baik, mitra meningkat keterampilan dan keberdayaan diukur secara kualitatif dan kuantitatif, dan pengukuran hasil kegiatan telah mencapai target yang ditentukan. Jadwal kegiatan pelatihan fleksibel untuk mengakomodasi jadwal kerja para pekerja migran. PMI mayoritas mendapatkan hari libur kerja pada hari Minggu. Lokasi pelatihan berada di Ruang serbaguna disebuah Gedung Lai Yin di Causeway Bay, Hong Kong. Selain itu juga menggunakan grup whatsapp untuk memudahkan diskusi dengan PMI. Kegiatan pelatihan dilakukan secara diskusi interaktif untuk membahas tantangan dan solusi yang dihadapi peserta. Pada sesi akhir, mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk memperbaiki materi dan metode pelatihan. Sebagai tindak lanjut jangka Panjang, disediakan grup whatsapp untuk sesi konsultasi tambahan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh peserta.

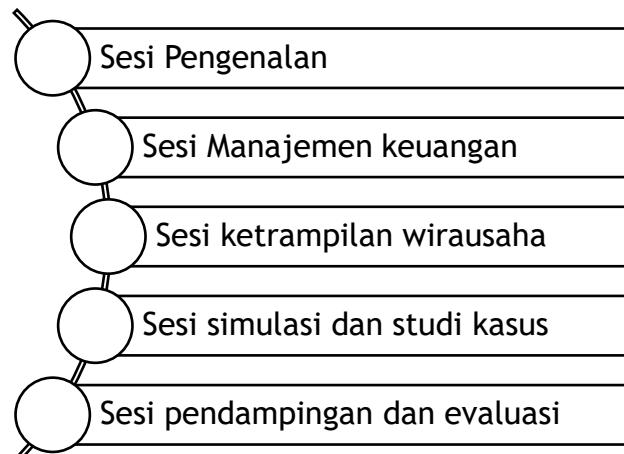
Hasil

Pelatihan Finansial Literasi Wirausaha untuk PMI di Hong Kong dilaksanakan dalam bentuk workshop dan sesi pendampingan yang berlangsung 1 bulan. Kegiatan ini melibatkan berbagai metode pembelajaran, termasuk ceramah, studi kasus, dan simulasi praktik wirausaha. Peserta pelatihan adalah PMI yang saat ini bekerja di sektor domestik di Hong Kong, dengan tujuan untuk memberikan keterampilan finansial yang dapat digunakan untuk merencanakan keuangan pribadi dan memulai usaha setelah kembali ke Indonesia.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan yang sedang berlangsung di Hong Kong

Rangkaian kegiatan pelatihan terdiri dari 5 sesi, diantaranya 1) sesi pengenalan, 2) sesi manajemen keuangan pribadi, 3) sesi ketrampilan wirausaha, 4) sesi simulasi dan studi kasus, dan 5) sesi pendampingan dan evaluasi.



Gambar 3. Rangkaian kegiatan pelatihan

Sesi pengenalan yaitu mengenalkan konsep dasar finansial dan pentingnya literasi finansial bagi wirausaha. Sesi manajemen keuangan pribadi yaitu pelatihan mengenai cara mengelola anggaran pribadi, perencanaan tabungan, dan pengelolaan utang. Sesi keterampilan wirausaha yaitu materi tentang dasar-dasar memulai dan menjalankan usaha, termasuk perencanaan bisnis, pemasaran, dan manajemen operasional. Sesi simulasi dan studi kasus yaitu praktik langsung dan analisis studi kasus untuk menerapkan teori ke dalam situasi nyata. Sesi terakhir yaitu pendampingan dan evaluasi: yang merupakan sesi tanya jawab, diskusi kelompok, dan evaluasi untuk mendukung penerapan pengetahuan yang didapat.



Gambar 4. Penyampaian materi finansial literasi wirausaha untuk PMI Hong Kong

Peserta memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi, sehingga terdapat perbedaan pemahaman mengenai konsep-konsep finansial dasar. Hal ini menuntut penyesuaian materi agar sesuai dengan tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Sebagian besar peserta

melaporkan peningkatan pemahaman tentang pengelolaan keuangan pribadi dan dasar-dasar wirausaha. Mereka lebih memahami bagaimana mengatur anggaran, mengelola utang, dan merencanakan masa depan keuangan mereka. Peserta menunjukkan peningkatan motivasi untuk memulai usaha setelah kembali ke Indonesia. Pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan memberikan rasa percaya diri dan kesiapan yang lebih baik dalam merencanakan dan melaksanakan usaha baru.

Terdapat perubahan positif dalam sikap peserta terhadap perencanaan keuangan dan investasi. Mereka mulai lebih proaktif dalam merencanakan tabungan dan investasi jangka panjang. Peserta yang aktif dalam simulasi dan studi kasus dapat mengembangkan keterampilan praktis dalam menyusun rencana bisnis dan strategi pemasaran, yang berguna untuk implementasi usaha nyata di masa depan. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai, maka dilakukan foto Bersama dengan peserta



Gambar 5. Foto Bersama peserta kegiatan pelatihan di Hong Kong

Pembahasan

Tujuan dari pelatihan literasi finansial wirausaha adalah untuk memberikan keterampilan penting kepada pekerja migran yang akan kembali ke tanah air. Program ini bertujuan untuk membantu pekerja migran mengatasi masalah pengetahuan finansial yang sering mereka alami. Selain itu, program ini akan mengajarkan mereka keterampilan wirausaha yang dapat membantu mereka memulai dan mengoperasikan bisnis mereka setelah kembali ke Indonesia. Pelatihan ini sangat relevan karena pekerja migran sering menghadapi masalah pengelolaan keuangan dan perencanaan masa depan (Suranto et al., 2023).

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta lebih memahami konsep dasar finansial dan keterampilan wirausaha. Pendidikan keuangan yang baik dapat membantu orang membuat keputusan keuangan yang lebih baik (Upadana & Herawati, 2020). Dalam hal ini, pelatihan termasuk materi seperti perencanaan anggaran, pengelolaan utang, dan perencanaan bisnis. Semua materi ini telah terbukti membantu peserta merencanakan masa depan keuangan mereka dengan lebih baik.

Program, bagaimanapun, menghadapi beberapa hambatan, seperti perbedaan pendidikan di antara peserta. Materi pelatihan harus disesuaikan karena variasi latar belakang pendidikan untuk memastikan semua peserta mengikuti dan memahami konten dengan baik. Untuk mengatasi masalah ini, materi pelatihan harus disesuaikan dengan latar belakang peserta. Pentingnya menyesuaikan program pelatihan untuk memenuhi kebutuhan unik peserta (Hutauruk, 2022), disarankan agar program ini memasukkan lebih banyak dukungan teknis dan sumber daya untuk peserta (Pujonggo, 2024).

Secara keseluruhan, pelatihan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang komprehensif dalam literasi finansial dan wirausaha dapat memberikan dampak positif bagi pekerja migran (Eliana et al., 2023). Dengan melakukan evaluasi berkala dan memperbaiki kekurangan yang ada, program pelatihan ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi peserta di masa depan (Ariyanto et al., 2023). Program pelatihan yang berkelanjutan dan adaptif dapat meningkatkan keterampilan dan peluang ekonomi peserta secara signifikan.

Kesimpulan

Pelatihan Finansial Literasi Wirausaha untuk Pekerja Migran Indonesia di Hong Kong telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan keterampilan finansial dan wirausaha peserta. Program ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan pribadi dan keterampilan dasar wirausaha, yang sangat relevan bagi pekerja migran yang akan kembali ke Indonesia dan memulai usaha baru. Harapannya, program pelatihan ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi PMI, mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam wirausaha dan kehidupan setelah mereka kembali ke tanah air.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih yang terbesar diucapkan kepada PMI panitia kegiatan di Hong Kong dan Tim pengabdian yang sudah memberikan materi pelatihan literasi keuangan untuk PMI Hong Kong. Terimakasih kepada LPPM Universitas Negeri Malang yang sudah memberikan kesempatan untuk mengabdi kepada masyarakat.

References

- Adha, L. A., Asyhadi, Z., & Kusuma, R. (2020). Kebijakan Jaminan Sosial Pekerja Migran Indonesia. *Jurnal Risalah Kenotariatan*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.29303/risalahkenotariatan.v1i2.13>
- Apriliani, R. (2024). *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital (Teori dan Implementasinya)* (pp. 1-126). <https://penerbitlitnus.co.id/portfolio/literasi-keuangan-berbasis-teknologi-digital-teori-dan-implementasinya/>
- Ariyanto, N. S., Febriyan, M. D., Putri, N. F., Salie, R. L., Rizki, K., & Makhroja, M. N. (2023). Edukasi Migrasi Aman Bekerja Ke Luar Negeri Di Desa Padamara. *Journal of Community Development & Empowerment*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.29303/jcommdev.v4i3.40>
- Choerudin, A., Zulfachry, Widayawati, R., Warpindayastuti, Lady, Khasanah, J., Harto, B., Oktaviani, N., Sohilauw, M., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. (2023). *LITERASI KEUANGAN*.
- Eliana, Isma, A., Fathiah, Astuti, I. N., Ivana, F., Kesuma, I., & Mediyanti, S. (2023). Pengenalan Pembuatan Laporan Keuangan pada Pekerja Migran Indonesia (PMI) Berbasis Digital. *TEKNOVOKASI : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 195-204. <https://doi.org/10.59562/teknovokasi.v1i3.523>
- Hutauruk, L. M. (2022). Pentingnya Prinsip Pendidikan Orang Dewasa bagi Peserta Didik Orang Dewasa dalam Penyelesaian Program POD. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 44-57. <https://doi.org/10.37411/jjce.v3i2.1868>
- M.M, D. S. M., & M.M, D. D. I. (2021). *CERDAS MEMAHAMI DAN MENGELOLA KEUANGAN BAGI MASYARAKAT DI ERA INFORMASI DIGITAL*. Scopindo Media Pustaka.

- Pujonggo, S. S. (2024). PEMBERDAYAAN KOMUNITAS IMIGRAN MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KERJA: STUDI KASUS DI WILAYAH URBAN. *Jurnal Abdimas Imigrasi*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.52617/jaim.v5i1.564>
- Suranto, Sari, D. E., Syah, M. F. J., Imran, M. A., Sihotang, I. M., & Fatmawati, S. (2023). Peningkatan Literasi dan Akses Informasi Keuangan Bagi Pekerja Migran Indonesia di Malaysia. *International Journal of Community Service Learning*, 7(4), 486-494. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i4.69669>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126-135. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>